

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT  
MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH RAMAH LINGKUNGAN DI  
GRAHA INDAH AIR PUTIH SAMARINDA**

***ANALYSIS OF SOCIO-ECONOMIC CHANGES IN THE COMMUNITY  
THROUGH THE ENVIRONMENTALLY FRIENDLY WASTE BANK  
PROGRAM IN GRAHA INDAH AIR PUTIH SAMARINDA***

**DINDA DEVRILIANA T**

**2011102414016**



**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS**

**MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**TAHUN 2024**

**SKRIPSI**

**Analisis Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank  
Sampah Ramah Lingkungan Di Graha Indah Air Putih Samarinda**

*Analysis Of Socio-Economic Changes In The Community Through The  
Environmentally Friendly Waste Bank Program In Graha Indah Air  
Putih Samarinda*

**DINDA DEVRILIANA T**

**2011102414016**



**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**TAHUN 2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Devriliana T

NIM : 2011102414016

Program Studi : S1 Kesehatan Lingkungan

Judul Penelitian : Analisis Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Ramah Lingkungan Di Graha Indah Air Putih Samarinda

Menyatakan bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa terdapat plagiat dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan (Pemendiknas No. 17 Tahun 2010).

Samarinda, 03 Juli 2024



Dinda Devriliana T  
2011102414016

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PERSETUJUAN MENGIKUTI UJIAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN**

**ANALISIS PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT  
MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH RAMAH LINGKUNGAN DI  
GRAHA INDAH AIR PUTIH SAMARINDA**

Disusun Oleh :

**Dinda Devriliana T**

**2011102414016**

Naskah ini sudah disetujui untuk diseminarkan oleh dosen pembimbing

Samarinda, 25 Juni 2024

Dosen Pembimbing

Koordinator Skripsi



(Rusdi. S.Si.,M.Si)  
NIDN. 1131128201



(Dr. Phl. Ainur Rachman, M.Kes)  
NIDN 1123058301

**ANALISIS PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT  
MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH RAMAH LINGKUNGAN DI  
GRAHA INDAH AIR PUTIH SAMARINDA**

**Dinda Devriliana T**

Email : [dindadevriliana@gmail.com](mailto:dindadevriliana@gmail.com)

**ABSTRAK**

Urbanisasi dan industrialisasi yang pesat di Indonesia telah meningkatkan volume sampah yang dihasilkan, khususnya di daerah perkotaan seperti Samarinda. Pengelolaan sampah yang tidak efektif menyebabkan berbagai masalah lingkungan dan kesehatan. Program bank sampah di Graha Indah diinisiasi untuk mengatasi masalah ini dengan pendekatan yang ramah lingkungan dan berbasis komunitas, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, pendapatan masyarakat, dan mengubah perilaku terkait pengelolaan sampah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, termasuk wawancara mendalam dengan peserta program, observasi partisipatif di lapangan, dan survei kuesioner untuk mengumpulkan data. Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara partisipasi dalam program bank sampah dan dampak sosial-ekonominya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bank sampah di Graha Indah berhasil mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Selain itu, program ini juga memberikan dampak ekonomi positif dengan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui sistem insentif dan penjualan barang daur ulang. Partisipasi aktif dalam program juga meningkatkan keterlibatan dan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap isu-isu lingkungan. Program bank sampah di Graha Indah tidak hanya efektif dalam mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan, tetapi juga memiliki manfaat sosial dan ekonomi yang signifikan bagi komunitas lokal. Kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah meningkat secara substansial, menunjukkan keberhasilan pendekatan berbasis komunitas dalam menangani masalah lingkungan. Untuk meningkatkan kesadaran, lanjutkan kampanye publik dan upaya pendidikan. Edukasi masyarakat tentang nilai pembuangan limbah yang ramah lingkungan, serta manfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi dan mengajak partisipasi dalam program ini.

**Kata Kunci:** Bank Sampah, perubahan sosial, ekonomi, pola pikir

**ANALYSIS OF SOCIO-ECONOMIC CHANGES IN THE COMMUNITY  
THROUGH THE ENVIRONMENTALLY FRIENDLY WASTE BANK  
PROGRAM IN GRAHA INDAH AIR PUTIH SAMARINDA**

**Dinda Devriliana T**

E-mail : [dindadevriliana@gmail.com](mailto:dindadevriliana@gmail.com)

***ABSTRACT***

*Rapid urbanization and industrialization in Indonesia have increased the volume of waste generated, especially in urban areas such as Samarinda. Ineffective waste management leads to various environmental and health problems. The waste bank program in Graha Indah was initiated to address these issues with an environmentally friendly and community-based approach, aiming to increase environmental awareness, community income, and change behavior regarding waste management. This study used qualitative methods, including in-depth interviews with program participants, participatory observation in the field, and a questionnaire survey to collect data. Data analysis was conducted using a thematic approach to identify patterns and relationships between participation in the waste bank program and its socio-economic impacts. The results showed that the waste bank program in Graha Indah succeeded in reducing the volume of waste disposed of in landfills and increasing community awareness about the importance of good waste management. In addition, the program also provides a positive economic impact by increasing community income through an incentive system and the sale of recyclables. Active participation in the program also increases community involvement and sense of responsibility towards environmental issues. The waste bank program in Graha Indah is not only effective in reducing the negative impact of waste on the environment, but also in reducing the negative impact of waste on the environment.*

**Keywords:** *Economic change, mindset, social, waste bank.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat mampu mengerjakan skripsi dengan judul Analisis Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui Bank Sampah Ramah Lingkungan Di Graha Indah Air Putih Samarinda.

Penyusunan Skripsi ditujukan sebagai bagian dari syarat tugas wajib yang harus dilakukan mahasiswa dalam rangka mencapai gelar Sarjana Satu (S1) Kesehatan Lingkungan. Perancangan penelitian Skripsi tidak terlepas dari asistensi berbagai pihak, karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Bambang Setiaji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Ghozali MH, M.Kes, Ph.D Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Rusdi S.Si.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi ini. Terimakasih atas bimbingan, petunjuk, dan dedikasi yang luar biasa selama proses penulisan ini. Bapak telah menjadi pilar penting dalam perjalanan akademis saya.
4. Ratna Yuliawati, SKM.,M.Kes (Epid) selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam penyusunan Skripsi ini.

5. Dr. Yannie Isworo, SKM., M.Kes Ketua Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan, yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa studi.
6. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa studi.
7. Sri Purwatiningsih selaku Pembina program bank sampah yang telah mengizinkan dan membantu saya melakukan penelitian di bank sampah Graha Indah.
8. Keluarga dan kedua orangtua yang selalu memberikan doa, cinta, dan arahan setiap proses hidup saya. Keberhasilan ini tidak mungkin tercapai tanpa kasih sayang dan dedikasi mereka.
9. Kepada seluruh teman jurusan atas dukungan, kerja sama, dan momen berharga selama perjalanan kuliah ini. Kita telah melewati lika – liku akademis dengan semangat dan kebersamaan. Terima kasih atas kenangan yang kita bagi bersama.

Penulis memahami bahwa skripsi ini masih memerlukan penyempurnaan lebih mendalam sehingga dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan koreksi yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi dapat menjadi bahan kajian literatur bagi peneliti selanjutnya.

Samarinda, 31 Januari 2024

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumus Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4

D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Urgensi Penelitian.....	6
F. Luaran.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan Umum Pengelolaan Sampah dan Bank Sampah.....	8
B. Dampak Perubahan Sosial Program Bank Sampah.....	8
C. Dampak Perubahan Ekonomi Program Bank Sampah.....	9
D. Perubahan Prilaku dan Pola Pikir Program Bank Sampah.....	9
E. Faktor Pendukung Keberhasilan Bank Sampah.....	10
F. Tantangan dalam Implementasi Bank Sampah.....	11
G. Studi Kasus Penerapan Bank Sampah di Berbagai Daerah.....	12
H. <i>State Of Art</i> (Matriks Penelitian).....	13
I. Kerangka Teori.....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>16</b>
A. Kerangka Konsep.....	16
B. Jenis Penelitian.....	16
C. Populasi dan Sampel.....	17
D. Variabel Penelitian.....	18
E. Definisi Oprasional dan Kriteria Objektif.....	21
F. Pengumpulan Data.....	22
G. Pengelolaan dan Analisis Data.....	23
H. Instrumen Penelitian.....	24
I. Jadwal Penelitian.....	25
J. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	26
B. Hasil.....	26
C. Pembahasan.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	65

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Penelitian.....	13
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	25
Tabel 4.1 Jenis Kelamin.....	27
Tabel 4.2 Dampak Perubahan Sosial.....	28
Tabel 4.3 Dampak Perubahan Ekonomi.....	33
Tabel 4.4 Dampak Perubahan Prilaku dan Pola Pikir.....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	15
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat.....	16
Gambar 4.1 Lokasi Bank Sampah Ramli Graha Indah.....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Riwayat Hidup.....	66
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	67
Lampiran 3 Surat Persetujuan Penelitian.....	69
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi.....	70
Lampiran 5 Kuesioner Nasabah.....	72
Lampiran 6 Identitas Responden dan Jawaban Kuesioner.....	74
Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	77
Lampiran 8 Hasil Turnitin Prodi.....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perubahan sosial dan ekonomi dalam dinamika kehidupan bermasyarakat merupakan fenomena yang tak terelakkan di seluruh dunia. Secara global, urbanisasi dan industrialisasi telah menciptakan tantangan besar dalam pengelolaan sampah, yang mempengaruhi kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. Negara-negara maju maupun berkembang menghadapi masalah ini, meskipun dengan tingkat dan kompleksitas yang berbeda. Di negara-negara maju, sistem pengelolaan sampah yang canggih sudah diterapkan, namun masalah tetap ada dalam hal volume sampah yang terus meningkat. Di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, pengelolaan sampah menjadi tantangan besar akibat kurangnya infrastruktur dan kesadaran masyarakat (Wilson et al., 2024).

Indonesia menghadapi krisis pengelolaan sampah yang serius. (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional, 2023) menunjukkan data bahwa setiap harinya Indonesia menghasilkan sekitar 23,733,245 ton/tahun sampah, dan hanya sekitar 67.24% (15,957,965/tahun) yang terkelola. Sebagian besar sampah berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA), yang sering kali tidak dikelola dengan baik sehingga mencemari lingkungan dan membahayakan kesehatan masyarakat sekitar. Pemerintah Indonesia telah mencoba berbagai kebijakan untuk mengatasi masalah ini, termasuk kampanye pengurangan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana program bank sampah ramah lingkungan mempengaruhi perkembangan sosial dan ekonomi di lingkungan Graha Indah, Samarinda. Penelitian ini akan mengevaluasi seberapa besar manfaat program dalam meningkatkan perekonomian, kesadaran lingkungan, dan perubahan sikap serta perilaku masyarakat terkait pengelolaan sampah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, melibatkan wawancara mendalam, observasi partisipan, dan penyebaran kuesioner kepada peserta program bank sampah. Analisis data akan dilakukan untuk memahami dinamika perubahan sosial ekonomi yang terjadi dan variabel-variabel yang mempengaruhi efektivitas program ini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu pemerintah dan organisasi non-pemerintah dalam merancang dan melaksanakan inisiatif serupa di daerah lain. Dengan demikian, program bank sampah dapat menjadi katalisator perubahan sosial dan ekonomi yang positif, mengarah pada masyarakat yang lebih sejahtera dan berkelanjutan, serta memberikan solusi nyata terhadap permasalahan sampah.

## **B. Rumus Masalah**

Penelitian ini berfokus pada analisis perubahan sosial ekonomi masyarakat melalui program bank sampah ramah lingkungan di Graha Indah, Samarinda. Berlandaskan latar belakang dan tujuan yang sudah dipaparkan, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana program bank sampah ramah lingkungan Graha Indah mempengaruhi kesadaran sosial lingkungan masyarakat Samarinda?
2. Bagaimana dampak program bank sampah ramah lingkungan Graha Indah terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Samarinda?
3. Apa saja perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat terkait pengelolaan sampah setelah terlibat dalam program bank sampah?
4. Aspek – aspek apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program bank sampah di Graha Indah?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis dampak program bank sampah Ramli Graha Indah terhadap sosial masyarakat.
2. Menganalisis dampak program bank sampah Ramli Graha Indah terhadap ekonomi masyarakat.
3. Mengidentifikasi perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat.
4. Mengidentifikasi Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan penghambat program bank sampah.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

#### **a. Pengembangan Keahlian dan Pengetahuan**

Penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengembangkan keahlian dan pengetahuan dalam bidang perubahan sosial ekonomi dan pengelolaan sampah. Peneliti memperoleh pengetahuan lebih terperinci mengenai sosial dan ekonomi masyarakat melalui program bank sampah.

#### **b. Publikasi dan Pengakuan Akademis**

Hasil penelitian dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah atau dipresentasikan di konferensi akademis, sehingga memberikan pengakuan dan kontribusi terhadap karier akademis peneliti.

#### **c. Jaringan dan Kolaborasi**

Penelitian ini membuka peluang untuk membangun jaringan dengan organisasi, non- pemerintah, pemerintah, para ahli terkait dalam bidang lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Kolaborasi ini dapat bermanfaat untuk penelitian dan proyek-proyek di masa mendatang.

### **2. Bagi Instansi**

#### **a. Dasar Pengambilan Kebijakan**

Penemuan penelitian dapat digunakan sebagai acuan kebijakan program pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan. Pemerintah bisa menggunakan data empiris untuk mengembangkan

strategi yang lebih tepat sasaran dalam mengatasi permasalahan sampah.

b. Evaluasi Program

Pemerintah dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengevaluasi program bank sampah yang telah berjalan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja program.

c. Peningkatan Layanan Publik

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana program bank sampah dapat diintegrasikan dengan layanan publik lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

## **E. Urgensi Penelitian**

Penelitian tentang Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Ramli Graha Indah dapat membantu instansi dan pemerintah untuk mengevaluasi efektifitas dan dampak nyata dari program bank sampah terhadap perubahan perilaku dan kesadaran masyarakat. Memberikan wawasan yang diperlukan untuk meningkatkan keberlanjutan program, dengan memahami faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat. Mendukung perancangan kebijakan yang lebih tepat sasaran dan berbasis data, dengan memahami bagaimana program bank sampah dapat diintegrasikan secara efektif dalam konteks sosial ekonomi masyarakat.

Memberikan kontribusi pada pengetahuan ilmiah dan literature terkait perubahan sosial ekonomi, pengelolaan sampah, dan partisipasi masyarakat, yang dapat menjadi acuan penelitian masa depan. Mondorong pemberdayaan masyarakat dengan memahami peran dan dampak partisipasi mereka dalam program bank sampah, sehingga dapat memotivasi perubahan positif dalam perilaku sehari – hari terkait lingkungan.

#### **F. Luaran**

**Table 1. 1** Targer Luaran

<b>Target</b>	<b>Jenis Luaran</b>		<b>Indikator Capaian</b>
	<b>Katagori</b>	<b>Sub Katagori</b>	
Tahun 2024	Publikasi Jurnal	Nasional Terakreditasi Di Sinta	Terbit

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Umum Pengelolaan Sampah dan Bank Sampah**

Salah satu hambatan terbesar terhadap pembangunan berkelanjutan dan urbanisasi adalah pengelolaan sampah. Tchobanoglous (1993) mendefinisikan pengelolaan sampah sebagai pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, pembuangan sampah. Untuk mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat, diperlukan sistem pengelolaan limbah yang efisien.

Bank sampah menekankan 3R *reduce* (mengurangi), *reuse*, (menggunakan kembali), dan *recycle* (mendaur ulang). Merupakan inovasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat, menurut Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Lingkungan (BPPT). Melalui penyetorkan sampah yang telah dipilah, masyarakat dapat berperan aktif di dalam pengelolaan sampah melalui bank sampah. Pendekatan ini berupaya demi menaikkan pengetahuan serta perhatian terhadap lingkungan pada kalangan masyarakat umum selain mengecilkan jumlah sampah yang dibuang ke tempat akhir pembuangan sampah (Amaliah, 2020).

#### **B. Dampak Perubahan Sosial Program Bank Sampah**

##### **1. Peningkatan Kesadaran Lingkungan**

Dengan mengelola dan memilah sampah rumah tangga, bank sampah menginspirasi masyarakat untuk semakin menaruh perhatian terhadap isu lingkungan.

## **2. Pemberdayaan Masyarakat**

Melalui inisiatif program ini, masyarakat diberdayakan untuk terlibat aktif dalam kegiatan ramah lingkungan, khususnya ibu rumah tangga dan kelompok marginal.

## **3. Peningkatan Perekat Sosial**

Masyarakat dapat menjadi lebih kompak dan solidaritas melalui upaya pengelolaan sampah yang kooperatif (Kusuma Jaya & Machdum, 2021).

### **C. Dampak Perubahan Ekonomi Program Bank Sampah**

#### **1. Pendapatan Tambahan**

Partisipan dalam program ini dapat meningkatkan pendapatannya dengan menjual sampah yang mereka ambil.

#### **2. Penghematan Biaya**

Biaya pengelolaan dan pembuangan sampah oleh pemerintah atau pengelola menurun seiring dengan berkurangnya volume sampah.

#### **3. Peluang Usaha Baru**

Bank sampah mempunyai kemampuan untuk menghasilkan prospek usaha baru melalui daur ulang dan pengolahan sampah menjadi barang yang mempunyai nilai ekonomi (Mintawahyuningsih *et al.*, 2023).

### **D. Perubahan Prilaku dan Pola Pikir Program Bank Sampah**

#### **1. Membangangun Kebiasaan Pengelolaan Sampah**

Dengan mendorong masyarakat untuk rutin memilah dan mengelola sampah, program bank sampah membantu masyarakat mengembangkan perilaku baru bertanggung jawab terhadap lingkungan. Kebiasaan ini mengurangi jumlah sampah yang dibuang sembarangan karena bersifat berkelanjutan dan terintegrasi dalam rutinitas sehari-hari.

## **2. Kesadaran Nilai Ekonomi Sampah**

Masyarakat mulai menyadari bahwa dengan pengelolaan yang baik, sampah dapat memberikan dampak ekonomi yang positif dan bahkan menghasilkan lebih banyak uang. Cara berpikir seperti ini mengubah sampah dari sesuatu yang tidak berharga menjadi sumber daya yang berharga.

## **E. Faktor Pendukung Keberhasilan Bank Sampah**

Kemajuan program bank sampah menyangkut pada beberapa faktor kunci, antara lain :

### **1. Komitmen Pemerintah**

Dukungan dari pemerintah daerah sangat penting dalam hal regulasi, pendanaan, dan penyediaan infrastruktur yang diperlukan.

### **2. Partisipasi Masyarakat**

Keterlibatan aktif dari masyarakat merupakan faktor utama kesuksesan program ini. Edukasi dan sosialisasi produktif dapat memperluas pemahaman serta keterlibatan Masyarakat.

### **3. Manajemen yang Baik**

Manajemen yang baik dan profesional dalam pengelolaan bank sampah akan memastikan program berjalan lancar dan berkelanjutan.

#### **4. Kerjasama dengan Pihak Swasta**

Kolaborasi dengan sektor swasta, seperti perusahaan daur ulang, dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi program (Aldilla *et al.*, 2016).

#### **F. Tantangan dalam Implementasi Bank Sampah**

Meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi bank sampah juga menghadapi berbagai tantangan, diantaranya :

##### **1. Kesadaran dan Pendidikan**

Masih rendahnya kesadaran masyarakat perihal pentingnya pengelolaan sampah dan kurangnya pendidikan lingkungan.

##### **2. Keterbatasan Sumber Daya**

Kekurangannya sumber daya, fasilitas, keuangan dapat menghambat pengelolaan bank sampah yang efektif.

##### **3. Koordinasi Antar Pihak**

Kurangnya koordinasi antara pemerintah, masyarakat, dan pihak swasta dapat menghambat keberhasilan program (Manalu & Tarigan, 2022).

Dengan memahami manfaat, faktor pendukung, serta tantangan dalam implementasi bank sampah, diharapkan dapat diidentifikasi strategi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas program ini di berbagai daerah, termasuk di Graha Indah, Samarinda. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi dampak spesifik dari program bank sampah di lokasi

tersebut, serta bagaimana program ini dapat dikembangkan lebih lanjut demi menghasilkan manfaat yang lebih banyak bagi masyarakat dan lingkungan.

## **G. Studi Kasus Penerapan Bank Sampah di Berbagai Daerah**

### **1. Desa Sukowati, Kabupaten Bojonegoro**

Desa Sukowati telah berhasil mengubah persepsi tentang sampah dari sebuah masalah menjadi sebuah sumber daya yang berharga, menyoroti pentingnya keterlibatan masyarakat, dan mendorong praktik dengan menerapkan konsep Bank Sampah.

### **2. Kabupaten Bantul**

Program bank sampah di Kabupaten Bantul telah berhasil meningkatkan pendapatan rumah tangga dan memberdayakan masyarakat setempat. Selain itu, aplikasi ini meningkatkan standar lingkungan di sekitarnya.

### **3. Surabaya**

Berdasarkan efektivitas manajemen dalam mengelola bank sampah, terlihat bahwa bank sampah di Surabaya berhasil menginspirasi masyarakat (nasabah) dan manajemen ikut serta aktivitas bank sampah tersebut.

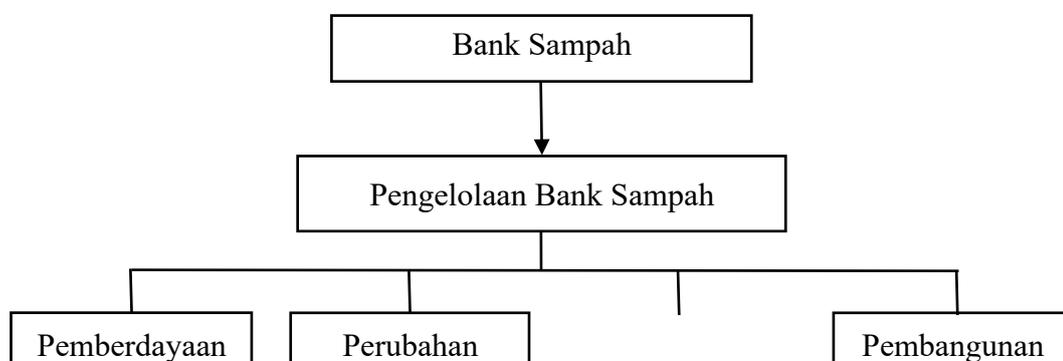
## H. *State Of Art* (Matriks Penelitian)

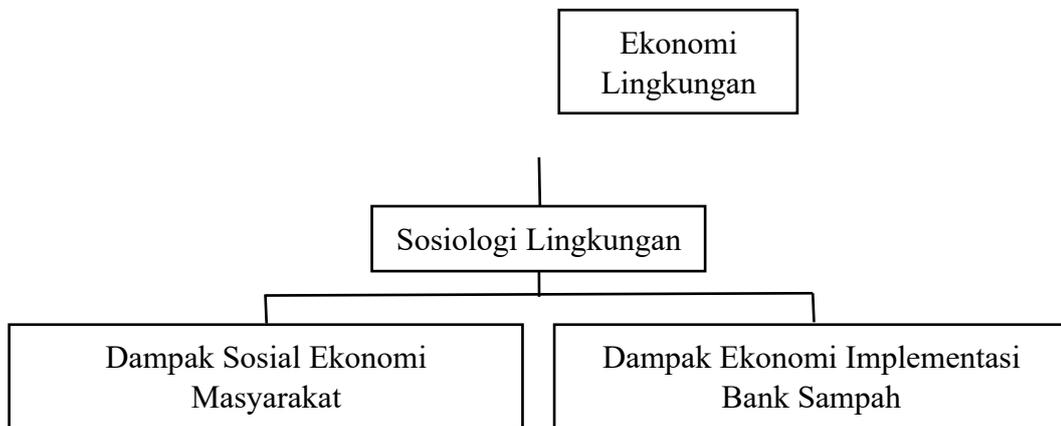
Tabel 2.1 Matriks Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Penulis	Metode	Hasil Penelitian
1	“Keberhasilan Komunitas dalam Pengelolaan Sampah : Studi Kasus Bank Sampah di Desa Sukowati”	(Prawisudawati et al., 2024)	Kualitatif, studi kasus	Desa Sukowati berhasil mengubah paradigma sampah dari sekedar masalah menjadi sumber daya yang bernilai, menekankan pentingnya partisipasi komunitas, dan mempromosikan praktik berkelanjutan.
2.	“Dampak Program Bank Sampah Terhadap Ekonomi Masyarakat”	(Rahman et al., 2021)	Kuantitatif studi kasus	Program bank sampah memberdayakan masyarakat lokal dan mengurangi volume sampah di wilayah tersebut
3	“Efektivitas Bank Sampah Terhadap Pembedayaan Masyarakat di Kelurahan Medokan Semampir Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya”	(Yulius et al., 2023)	Kualitatif, survei	Secara produktif Bank sampah di Kelurahan Medokan Semampir sukses menaikan tindakan pembangunan wilayahnya menggunakan potensi tenaga kerja warga setempat.
4	“Zero Waste (San Francisco, Amerika Serikat)”	(Mattise, 2021)	Kualitatif, survei	Program ini berhasil mengurangi jumlah sampah yang dikirim ke TPA secara drastis.

No	Judul Penelitian	Nama Penulis	Metode	Hasil Penelitian
				Tingkat kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program daur ulang dan kompos sangat tinggi, berkat kampanye edukasi yang intensif dan dukungan infrastruktur yang memadai.
5	“ <i>Waste Concern</i> (Bangladesh)”	(Ashikuzzaman & Hasan, 2019)	Kuantitatif studi kasus	Waste Concern berhasil mengelola sampah dari sekitar 3 juta orang di Dhaka. Program ini mengurangi emisi karbon dengan mengalihkan sampah organik dari TPA dan mengubahnya menjadi kompos.

## I. Kerangka Teori



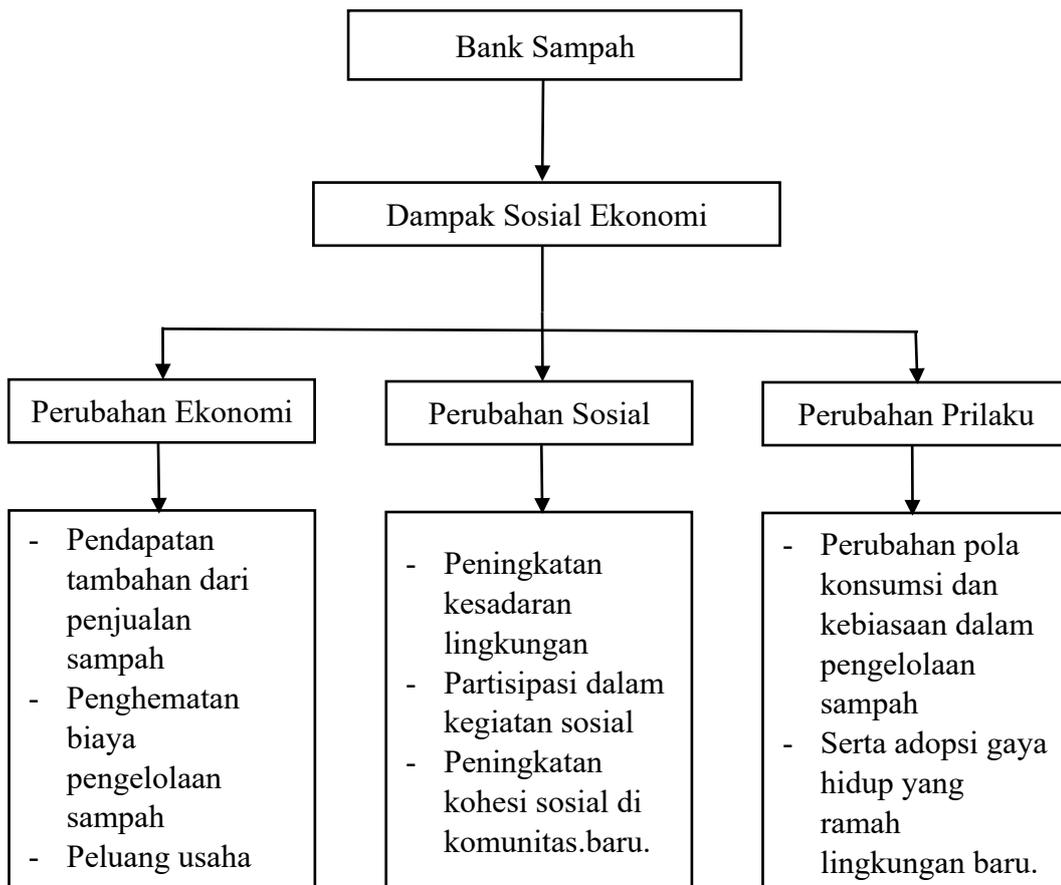


**Gambar 2.1 Kerangka Teori**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



**Gambar 3.1 Kerangka Konsep Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat**

#### B. Jenis Penelitian

Pada analisis ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan metode penelitian yang bermaksud mendeskripsikan dan memahami fenomena atau keadaan secara rinci dan komprehensif. Pendekatan ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data

Ketentuan Responden dijadikan sampel adalah :

- a. Pekerja yang melakukan pengelolaan sampah di Bank Sampah Ramli Graha Indah Air Putih.
- b. Nasabah aktif yang ada di Bank Sampah Ramli Graha Indah Air Putih.
- c. Bersedia menjadi responden penelitian dan menjawab kuesioner secara menyeluruh.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian perubahan sosial ekonomi masyarakat melalui program bank sampah, kombinasi teknik pengambilan sampel melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

## **D. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel *Independent* (Bebas)**

Dikenal sebagai variabel bebas, variable dianggap sebagai penyebab maupun pemicu perubahan pada variabel *dependent* dalam sebuah penelitian (Nugraha, 2022). Dalam konteks penelitian tentang perubahan sosial ekonomi melalui program bank sampah, beberapa contoh variabel independen yang relevan termasuk :

- a. Implementasi Program Bank Sampah  
Tingkat keberhasilan dan cakupan implementasi program bank sampah Graha Indah Samarinda.
- b. Sosialisasi dan Edukasi

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat tentang manfaat pentingnya pengelolaan sampah melalui program bank sampah.

c. Fasilitas dan Infrastruktur

Ketersediaan fasilitas dan infrastruktur pendukung, seperti lokasi bank sampah, sarana pengangkutan sampah, dan sistem pemilahan sampah.

d. Dukungan Pemerintah

Kebijakan dan dukungan dari pemerintah lokal atau instansi terkait terhadap program bank sampah, termasuk alokasi anggaran dan regulasi yang mendukung.

e. Partnership dan Kemitraan

Kerjasama penyelenggaraan serta dukungan program bank sampah antara sektor publik, organisasi, non-pemerintah, sektor komersial dan masyarakat sipil.

## 2. Variabel *Dependent* (Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya bergantung pada variabel bebas serta faktor-faktor yang akan diteliti dalam penelitian. Dengan kata lain, variabel terikat mengacu pada hasil atau reaksi yang dicatat selama penelitian. Beberapa contoh variabel dependen terkait yang dapat dipertimbangkan dalam konteks penelitian pembangunan sosial-ekonomi melalui program bank sampah meliputi :

a. Partisipasi Masyarakat dalam Program Bank Sampah

Tinggi partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pengumpulan, pemilahan, serta pengelolaan sampah melalui bank sampah.

b. Pola Konsumsi dan Pembuangan Sampah

Perubahan dalam perilaku konsumsi dan pembuangan sampah masyarakat, termasuk penggunaan plastik sekali pakai, pemilahan sampah, dan kecenderungan untuk mengurangi pemborosan.

c. Kesadaran Lingkungan

Kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan esensial menjaga kebersihan lingkungan dan dampak buruk diakibatkan oleh pembuangan sampah sembarangan.

d. Perubahan Norma Sosial

Perubahan dalam norma-norma sosial terkait dengan pengelolaan sampah dan kepedulian lingkungan, seperti adopsi praktik daur ulang dan penolakan terhadap pembuangan sampah sembarangan.

e. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dampak ekonomi dari program bank sampah, termasuk peningkatan pendapatan rumah tangga dan peluang kerja lokal.

Variabel dependen ini akan dianalisis untuk melihat dampak atau efek dari variabel independen, seperti implementasi program bank sampah, terhadap perubahan sosial ekonomi yang terjadi dalam masyarakat. Dengan memahami variabel dependen ini, peneliti dapat

mengevaluasi efektivitas program dan membuat rekomendasi kebijakan yang lebih tepat sasaran.

#### E. Definisi Oprasional dan Kriteria Objektif

**Table 3.1** Definisi Oprasional dan Kriteria Objektif

<b>No</b>	<b>Variable</b>	<b>Definisi Oprasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>
1	Perubahan Sosial	Transformasi dalam struktur dan fungsi sosial masyarakat akibat program bank sampah termasuk perubahan sikap, perilaku, dan hubungan sosial antar warga.	- Kuesioner	- Wawancara - Observasi Langsung	- Perubahan perilaku - Hubungan sosial dan lebih kooperatif.
2	Perubahan Ekonomi	Perubahan ekonomi masyarakat akibat partisipasi dalam program bank sampah	- Kuesioner	- Wawancara - Observasi Langsung	- Peningkatan pendapat - Peluang kerja baru
3	Perubahan Lingkungan	Pengurangan sampah yang dibuang ke TPA dan peningkatan kebersihan lingkungan	- Kuesioner	- Wawancara - Observasi Langsung	- Pengurangan sampah di TPA - Lingkungan sekitar bersih dan sehat

		akibat program bank sampah.			
--	--	--------------------------------------	--	--	--

## F. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan informasi atau fakta yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau memenuhi tujuan penelitian disebut pengumpulan data (Alhamid & Anufia, 2017). Metode penulis dalam mengumpulkan data berikut diuraikan :

### 1. Kuesioner

Data kualitatif dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dari responden mengenai partisipasi mereka dalam program bank sampah, perubahan sosial ekonomi yang dialami, dan dampak lingkungan dari program bank sampah.

### 2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali lebih dalam informasi kualitatif mengenai pengalaman, pandangan, dan persepsi masyarakat terhadap program bank sampah dan dampaknya.

### 3. Observasi

Observasi merupakan suatu metode atau pendekatan pengumpulan informasi dengan cara mengamati sesuatu yang sedang terjadi. Melalui program bank sampah, observasi penelitian dapat melihat secara langsung penyebab dampak perubahan sosial ekonomi masyarakat.

### 4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi mencakup teknik atau strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai dokumen, catatan, laporan, atau sumber tertulis dan visual lainnya. Dalam penelitian perubahan sosial masyarakat melalui program bank sampah, teknik dokumentasi dapat membantu dalam mendapatkan informasi historis, perkembangan program, dan dampaknya. Berikut adalah beberapa teknik dokumentasi yang dapat digunakan :

a. Review Dokumen

Proses membaca, memeriksa, dan memverifikasi materi tertulis, seperti manual program, kebijakan, laporan tahunan, dan artikel tentang program bank sampah.

b. Rekam gambar atau video

Menggunakan gambar atau video untuk mendukung analisis melalui dokumentasi visual. Ambil gambar atau video terkait bank sampah. Kumpulkan cerita atau anotasi tentang gambar atau video. Periksa alat bantu grafis untuk mendukung kesimpulan penelitian.

## **G. Pengelolaan dan Analisis Data**

Untuk mengetahui secara menyeluruh pengaruh program bank sampah terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Graha Indah, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, maka pengelolaan dan analisis data dilakukan secara sistematis dalam penelitian ini. Pengelolaan dan analisis data menggunakan prosedur lebih lanjut :

### **1. Reduksi Data**

Proses memutuskan, menyederhanakan, memilah, mengabstraksi, beserta mengubah data yang belum diproses menjadi format yang lebih terstruktur dan dapat diinterpretasikan dikenal sebagai reduksi data. Untuk memastikan data terkait diperiksa secara menyeluruh, ini merupakan tahapan penting dalam proses analisis data kualitatif.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data disebut sebagai tahapan penting dalam proses penelitian sebab memungkinkan para ilmuwan mengkomunikasikan kesimpulan mereka dengan cara yang mudah dipahami dan ringkas. Untuk memberikan gambaran utuh mengenai pengaruh program bank sampah terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat, data dari penelitian ini disajikan dalam berbagai format. Tabel, grafik, dan narasi beserta penjelasannya merupakan contoh format tampilan data.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Menyimpulkan bahwa terdapat dampak ekonomi yang positif dan program bank sampah berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat. Dengan menggabungkan prosedur-prosedur ini, kita dapat mengkomunikasikan hasilnya secara efektif, memperoleh pemahaman menyeluruh tentang dampak program bank sampah di Graha Indah, dan menarik kesimpulan studi yang meyakinkan.

## H. Instrumen Penelitian

Adalah peralatan atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian yang mengkaji perubahan sosial ekonomi di masyarakat, seperti program bank sampah di Kelurahan Graha Indah Samarinda. Penelitian ini mencakup berbagai instrumen, termasuk kuesioner, wawancara, dan observasi langsung, untuk mencapai tujuannya.

## I. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

No	Jenis Penelitian	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Me i	Jun	Jul
1	Persiapan Judul dan Pengajuan Judul	■						
2	Pengajuan Data							
3	Penyusunan Proposal Penelitian	■	■					
4	Seminar Proposal			■				
5	Penelitian di Lapangan		■	■	■			
6	Pengelolaan Data dan Analisa Data				■	■	■	
7	Penyusunan Laporan Akhir				■	■	■	
8	Seminar Akhir							■

## J. Lokasi dan Waktu Penelitian

Bank Sampah Graha Indah yang terletak di Desa Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur menjadi lokasi penelitian. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu daerah yang aktif menerapkan program bank sampah ramah lingkungan.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



*Sumber : Google Maps*

#### **Gambar 4.1 Lokasi Bank Sampah Ramli Graha Indah**

Bank Sampah Ramli Graha Indah, yang berlokasi di Kelurahan Air Putih, Kota Samarinda, adalah sebuah inisiatif yang telah berjalan dari tahun 2011 dan berperan penting dalam pengelolaan sampah dan pendidikan lingkungan. Lokasi penelitian ini mencerminkan kondisi urbanisasi Samarinda, dengan populasi yang beragam dan aktivitas ekonomi yang dinamis.

## B. Hasil

Penelitian ini dilakukan di Bank Sampah Ramli (Ramah Lingkungan) Graha Indah terletak di Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Mengenai Analisis Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Ramah Lingkungan Graha Indah Air Putih Samarinda, telah selesai dilakukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Observasi langsung di lapangan, wawancara mendalam dengan anggota masyarakat, dan pengelola bank sampah merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis data dilakukan dengan cara merangkum dan menganalisis hasil untuk mengetahui bagaimana dampak program bank sampah terhadap keadaan sosial dan ekonomi masyarakat.

Hasil 26 (Dua puluh enam) responden merupakan nasabah Bank Sampah Ramli Graha Indah Samarinda mengikuti kajian Analisis Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Graha Indah. Kuesioner yang diberikan membahas sejumlah topik yang berkaitan dengan dampak program bank sampah terhadap sosial, ekonomi, pola pikir, keberhasilan dan tantangan. Berikut adalah hasil analisis kuesioner yang telah dikumpulkan.

### 1. Profil Responden

**Tabel 4.1 Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Hasil	%
Laki – laki	10	38.5
Perempuan	16	61.5

<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100</b>
--------------	-----------	------------

*Sumber : Data Primer, 2024*

Wawancara oleh 26 Nasabah, dan hasilnya menunjukkan adanya variasi jumlah pelanggan menurut gender. Enam belas (16) dari 26 (Dua enam) responden adalah perempuan, dan Sepuluh (10) adalah laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas nasabah Bank Sampah Graha Indah Samarinda adalah Perempuan.

Bank Sampah Ramah Lingkungan Graha Indah melayani beragam nasabah, termasuk ibu rumah tangga, pekerja kantoran, pelajar, pekerja lepas, dan wirausaha, berdasarkan temuan wawancara. Hal ini menunjukkan keberagaman dalam hal nasabah dan latar belakang pekerjaan. Selain itu, konsumen yang mewakili berbagai kelompok umur, menunjukkan kemampuan program Bank Sampah dalam melayani berbagai demografi dan latar belakang karir.

## 2. Analisis Dampak Perubahan Sosial Program Bank Sampah

**Tabel 4.2 Dampak Perubahan Sosial**

	<b>Kuesioner</b>	<b>Responden</b>	<b>%</b>
Setuju	5	26	100
Tidak Setuju		0	
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>26</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2024*

Seluruh responden, yaitu 26 orang (100%), menyatakan setuju bahwa program Bank Sampah telah memberikan dampak positif terhadap perubahan sosial di komunitas mereka. Berikut adalah analisis dampak perubahan sosial berdasarkan lima pertanyaan yang diajukan :

- a. Apakah Anda berinteraksi dengan tetangga atau anggota komunitas lainnya sejak bergabung dengan program Bank Sampah?

Saat ditanya apakah mereka berinteraksi dengan tetangga atau anggota komunitas lainnya sejak bergabung dengan program Bank Sampah, sebanyak 26 responden mengungkapkan bahwa mereka mengalami peningkatan interaksi sosial. Sebagian besar responden menyatakan bahwa kegiatan pengumpulan sampah memberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan tetangga dan anggota komunitas lainnya. Berikut adalah beberapa kutipan dari responden yang menggambarkan pengalaman mereka :

Responden A : "Saya jadi lebih sering bertemu dan ngobrol dengan tetangga ketika kami mengumpulkan sampah. Dulu, saya jarang berinteraksi dengan mereka karena kesibukan masing-masing."

Responden B : "Melalui program bank sampah, saya bisa bertukar informasi tentang cara pengelolaan sampah yang lebih baik dengan tetangga."

Responden C : "Grup WhatsApp sangat membantu kami dalam berkomunikasi mengenai harga penjualan sampah dan kegiatan jual-beli."

Para responden juga menyebutkan bahwa melalui grup WhatsApp yang didedikasikan untuk program bank sampah, mereka dapat berkomunikasi dengan lebih lancar dan efektif. Grup ini

digunakan untuk berdiskusi tentang harga penjualan sampah, kegiatan jual-beli, dan berbagi informasi terkait pengelolaan sampah yang lebih baik.

- b. Apakah Anda terlibat partisipasi dalam kegiatan lingkungan atau sosial program Bank Sampah?

Sebanyak 26 responden mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih terlibat dalam kegiatan lingkungan dan sosial sejak bergabung dengan program Bank Sampah. Partisipasi ini melibatkan berbagai kegiatan seperti pengumpulan sampah, edukasi lingkungan, dan kampanye kesadaran masyarakat. Berikut adalah beberapa kutipan dari responden yang menggambarkan pengalaman mereka :

Responden A : "Mengumpulkan sampah untuk bank sampah membuat saya merasa lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. Saya merasa ikut serta menjaga kebersihan sekitar."

Responden B : "Sejak ada bank sampah, saya sering ikut dalam kampanye lingkungan dan kegiatan edukasi yang diselenggarakan oleh komunitas."

Responden C : "Media sosial bank sampah, seperti Instagram dan website, membantu saya memahami praktik

pengelolaan sampah yang berkelanjutan."

- c. Apakah Program Bank Sampah memberikan platform bagi warga untuk bekerjasama dalam proyek pengelolaan sampah?

Sebanyak 26 responden menyatakan bahwa program Bank Sampah memberikan platform bagi warga untuk bekerjasama dalam proyek pengelolaan sampah. Program ini memungkinkan nasabah untuk melakukan pemilahan sampah yang lebih efektif dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang terkait dengan lingkungan. Berikut adalah beberapa kutipan dari responden yang menggambarkan pengalaman mereka :

Responden A : "Melalui program bank sampah, kami belajar bagaimana cara memilah sampah yang benar dan bekerja sama dengan tetangga untuk menjaga kebersihan lingkungan."

Responden B : "Program ini mendorong kami untuk berkolaborasi dalam kegiatan lingkungan seperti pembersihan area publik dan pengolahan sampah organik."

Responden C : "Bank sampah memfasilitasi kerjasama antarwarga dalam proyek daur ulang dan pengelolaan sampah yang lebih efisien."

- d. Apakah program Bank Sampah telah meningkatkan kualitas hidup dengan memberikan dampak baik terhadap lingkungan sekitar?

Sebanyak 26 responden menyatakan bahwa program Bank Sampah telah meningkatkan kualitas hidup mereka dengan memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar. Program ini telah membantu meminimalisir pembuangan sampah sembarangan, mengurangi pencemaran lingkungan, dan meningkatkan kebersihan area sekitar. Berikut adalah beberapa kutipan dari responden yang menggambarkan pengalaman mereka :

Responden A : "Sejak ada program bank sampah, lingkungan kami jadi lebih bersih dan udara terasa lebih segar."

Responden B : "Program ini sangat membantu mengurangi sampah di jalanan dan meningkatkan kualitas hidup kami."

Responden C : "Kami sekarang lebih sadar tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan merasa bangga dengan perubahan yang terjadi."

- e. Sejak diterapkannya program Bank Sampah, apakah Anda merasa bangga terhadap terjadinya perubahan kebersihan lingkungan sekitar?

Sebanyak 26 responden menyatakan bahwa mereka merasa bangga terhadap perubahan kebersihan lingkungan sejak diterapkannya program Bank Sampah. Responden mengungkapkan bahwa lingkungan sekitar mereka menjadi lebih bersih dan teratur,

yang memberikan rasa bangga dan kepuasan. Berikut adalah beberapa kutipan dari responden yang menggambarkan perasaan mereka :

Responden A : "Saya merasa bangga melihat lingkungan kita sekarang lebih bersih dan hijau. Program ini benar-benar membantu."

Responden B : "Dengan adanya bank sampah, saya merasa lebih bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan."

Responden C : "Bangga sekali melihat perubahan positif ini. Sampah di jalanan berkurang dan lingkungan jadi lebih nyaman."

### **3. Hasil Analisis Dampak Perubahan Ekonomi Program Bank Sampah**

#### **Tabel 4.3 Dampak Perubahan Ekonomi**

*Sumber : Data Primer, 2024*

- a. Apakah adanya program bank sampah membuat anda mendapatkan penghasilan tambahan?

Dalam penelitian ini, 26 responden mengungkapkan bahwa program Bank Sampah Graha Indah Samarinda memberikan mereka penghasilan tambahan. Sebagian besar responden menekankan bahwa penghasilan tambahan ini berasal dari penjualan sampah yang mereka kumpulkan dan seringkali dapat ditukarkan dengan barang-

barang kebutuhan sehari-hari seperti voucher listrik dan bahan pokok. Berikut adalah kutipan dari beberapa responden yang menggambarkan pengalaman mereka :

Responden A : "Menurut Saya, program bank sampah membantu dalam hal finansial. Saya bisa mendapatkan tambahan uang dari menjual sampah, dan kadang-kadang pada event tertentu sampah biasa kita tukarkan dengan voucher listrik untuk mengurangi biaya tagihan bulanan."

Responden B : "Saya merasa sangat terbantu dengan adanya program ini. Penghasilan tambahan dari bank sampah membantu mengurangi pengeluaran harian saya untuk membeli bahan pokok."

b. Apakah adanya program bank sampah membuat anda belajar menabung?

Responden dalam penelitian ini secara konsisten mengungkapkan bahwa program Bank Sampah Graha Indah Samarinda tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya menabung. Berikut adalah kutipan dari beberapa responden yang menggambarkan pengalaman mereka :

Responden A : "Sejak bergabung dengan program bank sampah, saya menjadi lebih sadar akan nilai dari sampah yang saya kumpulkan. Saya belajar untuk menabung karena mengetahui bahwa sampah-sampah ini memiliki nilai jual. Hal ini tidak hanya membantu saya secara finansial tetapi juga mengajarkan saya untuk mengelola keuangan dengan lebih baik."

Responden B : "Program bank sampah membuat saya merasa lebih bertanggung jawab terhadap sampah yang saya hasilkan. Saya merasa termotivasi untuk menabung dari hasil penjualan sampah karena saya tahu bahwa hal ini juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan."

#### **4. Hasil Analisis Dampak Perubahan Perilaku dan Pola Pikir**

##### **Tabel 4.4 Dampak Perubahan Perilaku dan Pola Pikir**

*Sumber : Data Primer, 2024*

- a. Apakah program bank sampah telah merubah persepsi Anda terhadap pentingnya partisipasi aktif dalam upaya pengelolaan sampah?

Dari hasil analisis, 100% dari responden 26 menyatakan bahwa program Bank Sampah telah merubah persepsi mereka tentang

pentingnya partisipasi aktif dalam pengelolaan sampah. Kutipan dari wawancara menunjukkan bahwa mereka kini lebih memahami nilai ekonomi sampah dan tanggung jawab kolektif dalam menjaga lingkungan. Beberapa kutipan hasil wawancara :

Responden A : "Sebelum bergabung dengan program ini, saya tidak begitu memperhatikan sampah yang saya hasilkan. Sekarang, saya lebih peduli karena tahu bahwa sampah juga bisa memiliki nilai ekonomi."

Responden B : "Interaksi dengan tetangga di kegiatan pengumpulan sampah membuat saya sadar bahwa kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Ini memotivasi saya untuk lebih aktif dalam menjaga lingkungan."

- b. Apakah dengan adanya bank sampah membuat Anda lebih bertanggung jawab dengan sampah rumah tangga yang dihasilkan?
- 100% dari responden menyatakan bahwa mereka merasa lebih bertanggung jawab terhadap sampah rumah tangga mereka setelah bergabung dengan program Bank Sampah. Hal ini tercermin dari kesadaran mereka akan pentingnya pemilahan sampah untuk daur ulang. Beberapa kutipan hasil wawancara :

Responden A : "Program Bank Sampah mengajarkan saya betapa pentingnya memilah sampah untuk

didaur ulang. Sekarang saya merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal."

Responden B : "Saya merasa bertanggung jawab dengan sampah yang saya hasilkan, karena kalo bukan kita sendiri yang mengelola dan bertanggung jawab pasti lingkungan kita akan semakin rusak."

- c. Apakah dengan diberikannya edukasi tentang 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), Anda melakukannya?

Responden A : "Dengan pernah diberikannya edukasi 3R itu, saya langsung berpikir untuk mengubah keseharian saya menggunakan plastik sekali pakai menggantinya dengan eco bag dan tas-tas yang bisa dipakai berkali-kali lah."

Responden B : "Saya pernah melakukan daur ulang barang yang tidak terpakai seperti, kaleng-kaleng dijadikan pot tanaman dirumah."

Responden juga menunjukkan tingkat implementasi yang baik terhadap prinsip 3R setelah mendapatkan edukasi dari program Bank Sampah. Mereka mengubah kebiasaan menggunakan plastik sekali pakai dengan menggunakan tas ramah lingkungan dan melakukan daur ulang barang-barang yang tidak terpakai.

d. Apakah adanya program bank sampah mengurangi pembuangan sampah sembarangan?

Responden A : "Dengan adanya program bank sampah, saya tidak jadi bingung semua yang saya hasilkan sampah ini dibuang kemana, selain bisa disalurkan ke bank sampah ini saya juga mendapatkan uang. Jadi tidak ada kata buang sampah sembarangan lagi."

Responden B : "Di sekitar lingkungan saya, saya sudah melihat berkurangnya orang membuang sampah sembarangan, karena mereka memilih untuk memilah dan menyetorkan ke bank sampah karena ada insentif dan berpikir tentang kesehatan lingkungan juga."

Sebanyak 100% responden menyatakan bahwa program Bank Sampah berhasil mengurangi pembuangan sampah sembarangan. Mereka menyadari manfaat dari menyortir sampah dan menyetorkannya ke bank sampah, yang juga memberikan insentif ekonomi.

e. Apakah program bank sampah membuat lingkungan sekitar lebih bersih dan sehat?

Responden A : "Ya, program bank sampah telah membuat lingkungan sekitar lebih bersih. Saya melihat

lebih sedikit sampah berserakan di jalanan dan udara terasa lebih segar."

Responden B : "Saya merasa lingkungan sekitar menjadi lebih sehat sejak adanya program bank sampah. Pengelolaan sampah yang lebih terstruktur membantu mengurangi pencemaran dan membuat udara lebih bersih."

Responden merasakan perubahan positif dalam kebersihan lingkungan sekitar mereka setelah implementasi program Bank Sampah. Mereka melaporkan penurunan jumlah sampah berserakan dan udara yang lebih segar di sekitar tempat tinggal mereka.

- f. Apakah adanya program bank sampah mengurangi Anda melakukan pembakaran sampah?

Hasil: 24 setuju, 2 tidak setuju

Analisis: Sebagian besar responden setuju bahwa program Bank Sampah mengurangi pembakaran sampah. Namun, ada 2 responden yang tidak setuju, berikut kutipan dari beberapa responden :

Responden A : "Berkurangnya, karna memilih untuk mendaur ulang dan saya sudah tahu dampak dari pembakaran sampah, bisa merusak gangguan pernafasan juga."

Responden B : "Terkadang saya masih membakar sampahnya, dengan alasan karna tidak ada waktu untuk

memilih sampah dan menyetorkannya. "

Mayoritas besar responden (92.3%) setuju bahwa program Bank Sampah berhasil mengurangi praktik pembakaran sampah. Ini penting mengingat dampak negatif pembakaran sampah terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.

- g. Apakah dalam sebulan sekali Anda menyetorkan sampah ke bank sampah?

Responden A : "Saya aktif menyetorkan sampah ke bank sampah setiap bulannya, karena saya berjualan maka sampah yang saya hasilkan pasti lebih banyak. Karena itu saya merasa bertanggung jawab untuk memilah dan mengumpulkannya 1 bulan sekali atau lebih ke bank sampah agar bisa didaur ulang."

Responden B : "Saya cukup aktif menyetorkan sampah ke bank sampah sesekali setiap bulan karena saya sudah terbiasa."

- h. Apakah adanya program bank sampah mengurangi penimbunan sampah di area terbuka?

Responden A : "Program Bank Sampah berhasil mengurangi penimbunan sampah di area terbuka, yang berpotensi mengurangi masalah lingkungan seperti pencemaran dan penyebaran penyakit."

Responden B : "Terkadang saya melihat orang menimbun sampahnya, saya memberikan nasehat dan penjelasan tentang dampak penimbunan sampah."

Program Bank Sampah juga berhasil mengurangi penimbunan sampah di area terbuka, mengurangi potensi pencemaran dan penyebaran penyakit.

## **5. Hasil Identifikasi Faktor – faktor Mempengaruhi Keberhasilan dan Penghambat Program Bank Sampah**

### **a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Bank Sampah**

#### **1) Edukasi dan Kesadaran Masyarakat**

Penjelasan : Edukasi yang efektif mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) telah meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat.

Dampak : Masyarakat menjadi lebih peduli terhadap lingkungan dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan sampah.

#### **2) Dukungan dari Pemerintah**

Penjelasan : Kebijakan dan regulasi dari pemerintah, seperti UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan

Perwali Nomor 1 Tahun 2019 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik, mendukung pelaksanaan program bank sampah.

Dampak : Adanya landasan hukum dan dukungan kebijakan memperkuat pelaksanaan program dan memberikan legitimasi bagi kegiatan bank sampah.

### 3) Kerjasama dan Kolaborasi Komunitas

Penjelasan : Kerjasama antara anggota komunitas dan dukungan dari organisasi masyarakat serta institusi pendidikan.

Dampak : Meningkatkan efektivitas pelaksanaan program dan memperluas jangkauan serta dampak positif dari program tersebut.

### 4) Manfaat Ekonomi

Penjelasan : Program bank sampah memberikan manfaat ekonomi melalui penghasilan tambahan dari penjualan sampah yang terkelola.

Dampak : Meningkatkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam program dan mendorong keberlanjutan program.

### 5) Fasilitas dan Infrastruktur yang Memadai

Penjelasan : Tersedianya fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung kegiatan pengelolaan sampah.

Dampak : Mempermudah proses pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah.

b. Faktor-faktor Penghambat Program Bank Sampah

1) Kurangnya Kesadaran dan Pendidikan Masyarakat

Penjelasan : Beberapa anggota masyarakat masih kurang sadar akan pentingnya pengelolaan sampah dan belum mendapatkan edukasi yang memadai.

Dampak : Menurunkan partisipasi dan efektivitas program.

2) Keterbatasan Sumber Daya

Penjelasan : Keterbatasan dana, tenaga kerja, dan fasilitas yang memadai dapat menghambat operasional program bank sampah.

Dampak : Menurunkan kualitas dan kapasitas pengelolaan sampah.

3) Kurangnya Insentif

Penjelasan : Minimnya insentif bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam program bank sampah.

Dampak : Mengurangi motivasi masyarakat untuk terlibat dalam program.

**C. Pembahasan**

**1. Dampak Sosial Keberadaan Program Bank Sampah Graha Indah Samarinda**

a. Interaksi dengan Tetangga atau Anggota Komunitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Bank Sampah Graha Indah Samarinda telah meningkatkan interaksi sosial di antara masyarakat. Hal ini sesuai dengan temuan (Noor et al., 2024), yang

menyatakan bahwa program bank sampah dapat memperkuat jaringan komunitas. Interaksi sosial yang terjalin melalui kegiatan pengumpulan sampah dan komunikasi di grup WhatsApp menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berfungsi sebagai solusi pengelolaan sampah, tetapi juga sebagai platform untuk membangun hubungan sosial yang lebih erat di antara warga.

Para responden mengungkapkan bahwa melalui program bank sampah, mereka dapat bertukar informasi tentang cara pengelolaan sampah yang lebih baik dan tetap terhubung dengan warga yang dulunya tinggal di lingkungan tersebut tetapi sudah pindah. Temuan ini mendukung teori jaringan sosial yang menyatakan bahwa interaksi dan komunikasi yang teratur dapat memperkuat ikatan sosial dalam komunikasi (Olifia, 2023).

Selain itu, keberadaan grup WhatsApp yang didedikasikan untuk program bank sampah memfasilitasi komunikasi yang lebih lancar antara semua anggota komunitas. Grup ini tidak hanya digunakan untuk berdiskusi tentang harga penjualan sampah dan kegiatan jual-beli, tetapi juga untuk berbagi informasi terkait pengelolaan sampah yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa program bank sampah berfungsi sebagai media sosial yang efektif dalam memperkuat hubungan komunitas. Partisipasi dalam Kegiatan Lingkungan atau Sosial.

b. Partisipasi dalam Kegiatan Lingkungan atau Sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Bank Sampah Graha Indah Samarinda telah meningkatkan partisipasi warga dalam kegiatan lingkungan dan sosial. Hal ini sejalan dengan temuan (Unique, 2023), yang menyatakan bahwa program bank sampah dapat mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam kegiatan yang bertujuan menjaga lingkungan.

Responden menyatakan bahwa pengumpulan sampah untuk program bank sampah adalah bentuk partisipasi aktif dalam upaya pengelolaan lingkungan. Mereka merasa bahwa kegiatan ini merupakan wujud kepedulian mereka terhadap kesehatan lingkungan. Partisipasi aktif ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan sampah, tetapi juga mencakup keterlibatan dalam kegiatan edukasi dan kampanye lingkungan yang diselenggarakan oleh komunitas.

Sejak bergabung dengan program bank sampah, responden juga mengaku mendapatkan banyak informasi melalui media sosial seperti Instagram dan website bank sampah. Informasi ini membantu mereka memahami praktik pengelolaan sampah yang lebih baik dan berkelanjutan. Temuan ini mendukung teori partisipasi yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif dalam kegiatan komunitas dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan individu (Arnstein, 1969).

Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan lingkungan dan sosial yang difasilitasi oleh program bank sampah membantu membangun rasa kebersamaan dan tanggung jawab kolektif dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Ini menunjukkan bahwa program bank sampah tidak hanya berfungsi sebagai solusi pengelolaan sampah, tetapi juga sebagai alat untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas kehidupan sosial mereka.

c. Platform Kolaborasi dalam Pengelolaan Sampah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Bank Sampah Graha Indah Samarinda telah berhasil menciptakan platform kolaborasi bagi warga dalam proyek pengelolaan sampah. Hal ini sejalan dengan temuan (Olifia, 2023), yang menyatakan bahwa program pengelolaan sampah berbasis komunitas dapat meningkatkan kerjasama antarwarga dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Responden menyatakan bahwa program bank sampah tidak hanya membantu mereka dalam memilah sampah yang lebih efektif tetapi juga mempromosikan kerjasama antar warga dalam menjaga kebersihan lingkungan. Mereka merasa bahwa program ini memberikan mereka kesempatan untuk berkolaborasi dalam berbagai proyek pengelolaan sampah, seperti pembersihan area publik.

Keberadaan program bank sampah memfasilitasi kerjasama dalam proyek daur ulang dan pengelolaan sampah yang lebih efisien. Ini

menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berfungsi sebagai solusi untuk masalah sampah, tetapi juga sebagai alat untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas kehidupan sosial mereka. Temuan ini mendukung teori kolaborasi yang menyatakan bahwa kerjasama dalam komunitas dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya bersama (Ostrom, 2023).

Selain itu, kerjasama dalam program bank sampah juga membantu membangun rasa kebersamaan dan tanggung jawab kolektif dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Ini menunjukkan bahwa program bank sampah memiliki dampak positif yang signifikan dalam membangun solidaritas komunitas dan mempromosikan kerjasama yang berkelanjutan dalam pengelolaan sampah.

#### d. Dampak Lingkungan dan Kualitas Hidup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Bank Sampah Graha Indah Samarinda telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap lingkungan sekitar dan kualitas hidup warga. Program ini membantu mengurangi pembuangan sampah sembarangan, yang pada gilirannya mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan kebersihan area sekitar.

Responden merasa bahwa program bank sampah telah membantu menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Hal ini sesuai dengan temuan (Syekh & Cirebon, 2022), yang menunjukkan bahwa

program pengelolaan sampah berbasis komunitas dapat mengurangi risiko penyakit terkait sampah dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

Dampak positif terhadap lingkungan yang dihasilkan oleh program bank sampah juga meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif warga dalam menjaga kebersihan lingkungan. Responden merasa bangga dengan perubahan yang terjadi, seperti berkurangnya sampah di jalanan dan udara yang lebih segar. Ini menunjukkan bahwa program bank sampah tidak hanya berfungsi sebagai solusi pengelolaan sampah, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Keberhasilan program bank sampah dalam meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan juga mendukung teori lingkungan berkelanjutan, yang menyatakan bahwa pengelolaan sampah yang baik dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat (Miezah & Obiri, 2015). Dengan adanya program ini, warga merasa lebih bertanggung jawab dan termotivasi untuk terus berpartisipasi dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan mereka.

e. Kebanggaan terhadap Perubahan Kebersihan Lingkungan

Penelitian menunjukkan bahwa program Bank Sampah Graha Indah Samarinda telah menciptakan rasa bangga di antara warga terhadap perubahan kebersihan lingkungan mereka. Responden merasakan

kebanggaan yang mendalam karena melihat lingkungan sekitar mereka menjadi lebih bersih dan tertata dengan baik.

Kebanggaan ini bukan hanya hasil dari kebersihan yang meningkat, tetapi juga dari partisipasi aktif dalam menjaga lingkungan. Warga merasa memiliki kontribusi langsung terhadap perubahan positif yang terjadi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bandura, 2020), yang menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam kegiatan lingkungan dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan.

Program bank sampah juga memotivasi warga untuk terus berpartisipasi dalam pengelolaan sampah dan menjaga kebersihan lingkungan. Ini menciptakan siklus positif di mana warga merasa bangga dengan lingkungan yang lebih bersih, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk terus terlibat dalam program tersebut. Kebanggaan terhadap perubahan ini juga dapat meningkatkan dukungan masyarakat terhadap program pengelolaan sampah, seperti yang ditunjukkan dalam teori (Stupak & Leitner, 2019).

Secara keseluruhan, program Bank Sampah Graha Indah Samarinda tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam bentuk kebersihan lingkungan, tetapi juga meningkatkan rasa bangga dan tanggung jawab warga terhadap kebersihan lingkungan mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa program pengelolaan sampah yang efektif dapat menciptakan perubahan sosial positif yang lebih luas.

## **2. Dampak Ekonomi Keberadaan Program Bank Sampah Graha Indah Samarinda**

### **a. Dampak Ekonomi Program Bank Sampah**

Penelitian menunjukkan bahwa program Bank Sampah Graha Indah Samarinda memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat. Responden secara konsisten menyatakan bahwa mereka mendapatkan penghasilan tambahan dari kegiatan pengumpulan dan penjualan sampah melalui program ini. Penghasilan tambahan ini tidak hanya membantu dalam mengurangi pengeluaran sehari-hari, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka secara keseluruhan. Pengalaman positif ini sejalan dengan teori ekonomi mikro yang mengemukakan bahwa insentif finansial, meskipun dalam jumlah kecil, dapat menjadi motivasi yang kuat untuk meningkatkan partisipasi dalam program lingkungan (Santoso et al., 2023).

Dengan adanya program bank sampah, masyarakat tidak hanya dapat mengelola sampah dengan lebih baik tetapi juga memperoleh manfaat ekonomi yang nyata dari kegiatan tersebut. Kesadaran Menabung, program ini mengajarkan mereka untuk menabung. Mereka merasa termotivasi untuk mengumpulkan sampah karena mengetahui bahwa sampah yang mereka hasilkan memiliki nilai jual. Mereka merasa menjadi lebih semangat untuk mengumpulkan dan mengelola sampah karena menyadari bahwa sampah tersebut tidak

terbuang sia-sia dan memiliki nilai jual. Masyarakat juga merasa memiliki tanggung jawab terhadap sampah yang mereka hasilkan, sehingga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan.

b. Kesadaran Menabung melalui Program Bank Sampah

Temuan ini menunjukkan bahwa program Bank Sampah tidak hanya berdampak pada aspek lingkungan tetapi juga memberikan pendidikan finansial kepada masyarakat. Dengan mengajarkan nilai dari sampah dan mendorong untuk menabung dari hasil penjualan sampah, program ini memberikan manfaat jangka panjang dalam mengubah perilaku keuangan dan kesadaran lingkungan.

Kesadaran akan nilai ekonomi dari sampah tidak hanya memotivasi untuk menabung tetapi juga mempromosikan sikap yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan demikian, program Bank Sampah tidak hanya memberikan solusi dalam pengelolaan sampah tetapi juga berperan dalam mendidik masyarakat untuk mengadopsi praktik keuangan yang lebih bijak dan berkelanjutan.

**3. Dampak Perubahan Pola Pikir dan Prilaku Keberadaan Program Bank Sampah Graha Indah Samarinda**

a. Perubahan Persepsi Masyarakat tentang Pentingnya Partisipasi dalam Pengelolaan Sampah.

Perubahan persepsi masyarakat tentang pentingnya partisipasi aktif dalam pengelolaan sampah menunjukkan keberhasilan program

Bank Sampah dalam meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab lingkungan. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Komarudin & Rosmajudi, 2023) yang menunjukkan bahwa program bank sampah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah secara berkelanjutan. Penelitian internasional oleh (Klundert & Lardinois, 1995) juga mendukung bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam program pengelolaan sampah berkontribusi signifikan terhadap kebersihan lingkungan.

b. Peningkatan Tanggung Jawab terhadap Sampah Rumah Tangga

Peningkatan tanggung jawab masyarakat terhadap sampah rumah tangga menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan oleh program Bank Sampah efektif dalam mengubah perilaku masyarakat.. Penelitian internasional oleh (Bandura, 2020) menyebutkan bahwa edukasi lingkungan yang tepat dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat terhadap sampah rumah tangga.

c. Penerapan Prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)

Penerapan prinsip 3R oleh masyarakat menunjukkan keberhasilan edukasi yang diberikan oleh program Bank Sampah. Penelitian oleh (Rahayu & Nuraeni, 2024) di Indonesia menunjukkan bahwa edukasi 3R efektif dalam mengubah kebiasaan masyarakat dalam menggunakan plastik sekali pakai. Studi internasional oleh (Warouw et al., 2023) juga mendukung bahwa

penerapan prinsip 3R dapat secara signifikan mengurangi limbah dan meningkatkan kesadaran lingkungan.

d. Pengurangan Pembuangan Sampah Sembarangan

Pengurangan praktik pembuangan sampah sembarangan menunjukkan bahwa program Bank Sampah berhasil dalam mengubah perilaku masyarakat. Penelitian internasional oleh (Wijaya & Kevin, 2023) menyebutkan bahwa insentif ekonomi melalui program daur ulang dapat mengurangi pembuangan sampah sembarangan.

e. Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan

Peningkatan kebersihan dan kesehatan lingkungan menunjukkan dampak positif program Bank Sampah terhadap kualitas lingkungan. Penelitian oleh (Wildawati & Hasnita, 2019) di Indonesia menunjukkan bahwa program bank sampah berkontribusi pada peningkatan kebersihan dan kesehatan lingkungan. Penelitian internasional oleh (Sakit & Rumah, 2009) juga mendukung bahwa pengelolaan sampah yang terstruktur dapat meningkatkan kualitas udara dan kesehatan lingkungan.

f. Pengurangan Pembakaran Sampah

Pengurangan praktik pembakaran sampah menunjukkan bahwa program Bank Sampah berhasil mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah. Penelitian oleh (Ibrahim et al., 2021) di Indonesia menunjukkan bahwa program bank sampah dapat

mengurangi praktik pembakaran sampah di masyarakat. Penelitian internasional oleh (Akmal & Jamil, 2021) juga menyebutkan bahwa edukasi tentang dampak negatif pembakaran sampah dapat mengurangi praktik tersebut.

g. Frekuensi Penyampaian Sampah ke Bank Sampah

Sebagian besar responden aktif menyetorkan sampah ke bank sampah setiap bulan, menunjukkan komitmen mereka dalam mendukung program ini. Penelitian oleh (Zhang et al., 2021) menunjukkan bahwa frekuensi penyampaian sampah ke bank sampah dapat meningkatkan tanggung jawab masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga.

h. Pengurangan Penimbunan Sampah di Area Terbuka

Pengurangan penimbunan sampah di area terbuka merupakan salah satu keberhasilan utama dari program Bank Sampah. Keberhasilan ini berdampak langsung pada pengurangan pencemaran lingkungan dan risiko penyebaran penyakit yang diakibatkan oleh sampah yang tidak terkelola dengan baik.

Penelitian oleh (Rahmawati Diva & Ilhman Maulana, 2023) mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa program pengelolaan sampah yang terstruktur dapat mengurangi penimbunan sampah di area terbuka dan meningkatkan kualitas lingkungan. Studi internasional oleh Park et al. (2019) juga menemukan bahwa pengelolaan sampah yang efisien berkontribusi pada pengurangan

masalah kesehatan yang terkait dengan sampah yang tidak dikelola dengan baik.

Secara keseluruhan, program bank sampah telah membawa perubahan yang signifikan dalam pola pikir dan perilaku warga terhadap sampah. Dengan edukasi dan fasilitas yang disediakan, warga menjadi lebih bertanggung jawab dan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan serta mengoptimalkan pemanfaatan sampah sebagai sumber daya yang berharga. Temuan ini konsisten dengan teori perilaku yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan edukasi dapat merubah sikap dan perilaku individu.

#### **4. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dan Penghambat Program Bank Sampah**

##### **a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Bank Sampah**

###### **1) Edukasi dan Kesadaran Masyarakat**

Edukasi yang efektif tentang pentingnya pengelolaan sampah dan penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) telah terbukti meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program Bank Sampah. Penelitian oleh (Ramadani et al., 2024) menunjukkan bahwa edukasi yang terarah dapat mengubah perilaku masyarakat terkait pengelolaan sampah, meningkatkan tingkat partisipasi dan kesadaran akan dampak lingkungan.

## 2) Dukungan dari Pemerintah

Dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan dan regulasi, seperti UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, memberikan landasan hukum yang kuat bagi pelaksanaan program Bank Sampah. Menurut penelitian oleh (Fatmawati et al., 2022), keberhasilan program pengelolaan sampah sering kali terkait erat dengan dukungan kebijakan yang konsisten dari pemerintah.

## 3) Kerjasama dan Kolaborasi Komunitas

Kerjasama antara anggota komunitas, organisasi masyarakat, dan institusi pendidikan juga berperan penting dalam keberhasilan program Bank Sampah. Studi oleh (Setiawan, 2024) menyoroti bahwa kolaborasi yang kuat antar kelompok atau individu lokal dapat meningkatkan efektivitas implementasi program lingkungan, termasuk pengelolaan sampah.

## 4) Manfaat Ekonomi

Manfaat ekonomi yang diperoleh melalui program Bank Sampah, seperti penghasilan tambahan dari penjualan sampah yang terkelola, menjadi motivasi utama bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif. Penelitian oleh (Ardani et al., 2024) menunjukkan bahwa insentif ekonomi dapat menjadi pendorong

utama dalam memperluas partisipasi masyarakat dalam program pengelolaan sampah.

5) Fasilitas dan Infrastruktur yang Memadai

Ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, seperti tempat pengumpulan sampah dan fasilitas pengolahan, sangat mendukung kelancaran operasional program Bank Sampah. Penelitian oleh (Capah et al., 2023) menekankan pentingnya infrastruktur yang baik dalam mendukung efisiensi pengelolaan sampah di tingkat komunitas.

b. Faktor-faktor Penghambat Program Bank Sampah

1) Kurangnya Kesadaran dan Pendidikan Masyarakat

Kurangnya kesadaran dan pendidikan yang memadai tentang pengelolaan sampah masih menjadi penghambat utama dalam keberhasilan program Bank Sampah. Penelitian (Hansen & Yuliawati, 2019) menunjukkan bahwa pentingnya pemahaman yang berkelanjutan dalam pendidikan kesehatan tentang pengelolaan sampah sejak dini.

2) Keterbatasan Sumber Daya

Keterbatasan sumber daya, seperti dana, tenaga kerja, dan fasilitas yang memadai, sering kali menghambat operasional dan kapasitas pengelolaan sampah dalam program Bank Sampah.

Studi oleh (Pamuji et al., 2022) menyoroti bahwa pengelolaan sumber daya yang efektif sangat penting untuk menjaga keberlanjutan program lingkungan.

### 3) Kurangnya Insentif

Minimnya insentif bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam program Bank Sampah juga menjadi faktor penghambat. Menurut penelitian oleh (Miezah & Obiri, 2015), keberhasilan program pengelolaan sampah sering kali tergantung pada sejauh mana insentif yang diberikan dapat memotivasi masyarakat untuk berubah dan berpartisipasi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dampak Program Bank Sampah Ramli Graha Indah terhadap Sosial. Masyarakat terjadinya peningkatan kesadaran lingkungan, program ini berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat. Banyak warga yang kini lebih sadar akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan dampaknya terhadap lingkungan sekitar. Peningkatan Keterlibatan Sosial Adanya kegiatan bank sampah memicu keterlibatan sosial yang lebih tinggi, seperti gotong royong dan partisipasi dalam kegiatan komunitas.
2. Dampak Program Bank Sampah Ramli Graha Indah terhadap Ekonomi. Masyarakat adanya peningkatan pendapatan warga yang berpartisipasi dalam program ini memperoleh tambahan pendapatan dari hasil penjualan sampah yang telah dipilah, pengurangan pengeluaran rumah tangga, dan peluang usaha baru.
3. Perubahan pola pikir dan perilaku. Masyarakat mulai menganggap sampah sebagai sumber daya yang memiliki nilai ekonomis, bukan lagi sebagai barang yang harus dibuang. Perubahan perilaku terdapat perubahan perilaku yang signifikan, seperti memilah sampah di rumah,

limbah yang ramah lingkungan. Memanfaatkan situs media sosial yang tersedia secara digital untuk menyebarkan informasi dan menyampaikan undangan kepada orang lain untuk berpartisipasi dalam program

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, T., & Jamil, F. (2021). Testing the role of waste management and environmental quality on health indicators using structural equation modeling in Pakistan. *International Journal of Environmental Research and Public Health*.
- Aldilla., Firmansyah, M. (2016). Kajian Faktor Penentu Keberhasilan Pelaksanaan Bank Sampah Dengan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process) & SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) Di Kota Banjarbaru. *Jukung (Jurnal Teknik Lingkungan)*.
- Alhamid, T., & Anufia, B. (2017). Resume : Instrumen Pengumpulan Data. *Ekonomi Islam*.
- Amaliah, F. N. (2020). Peran Pengelola Bank Sampah Ramah Lingkungan (Ramli) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Perumahan Graha Indah Kota Samarinda. *Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat, 1(2)*, 18–22.
- Ardani, Rohkmah, Fikri, Yuliana, & Islam. (2024). *Pelatihan Daur Ulang Kain Bekas Menjadi Kaset : Upaya*.
- Arnstein, S. R. (1969). *A Ladder of Citizen Participation*. *Journal of the American Planning Association*.
- Ashikuzzaman & Hasan (2019). Sustainable Solid Waste Management in Bangladesh : Issues and Challenges. *Sustainable Solid Waste Managemenet in Bangladesh, October*.
- Bandura, A. (2020). Social cognitive theory of self-regulation. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Capah, B., Rachim, H., & Raharjo, S. (2023). Implementasi Sdg'S-12 Melalui Pengembangan Komunitas Dalam Program Csr. *Share : Social Work Journal*.
- Dewanti, & Salsabila (2020). Analisa efektifitas bank sampah sebagai alternatif pengelolaan sampah dalam mencapai smart city di kabupaten kulon progo.

- as a measure towards effective waste management in Ghana. *Waste Management*.
- Mintawahyuningsih, Y., Zuraida, & Bahrin. (2023). Manfaat Bank Sampah dan Cara Kerjanya yang Perlu Diketahui. *Jurnal Abdimas : Inspirasi*.
- Noor, T. M. C., Ritonga, A. H., Efendi, M., Harahap, U., & Hasibuan, N. (2024). *Masyarakat Madani*. 9(1), 99–116.
- Nugraha, C. (2022). *Implementasi Pengelolaan Sampah Oleh Bank Sampah di Kecamatan Candisari Kota Semarang*. Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.
- Olifia, S. (2023). *Seni Komunikasi : Membangun Keterampilan Komunikasi yang Kuat di Era Digital*.
- Ostrom, E. (2023). The Role of Informal Waste Management in Urban Metabolism: A Review of Eight Latin American Countries. *Sustainability (Switzerland)*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/su15031826>
- Pamuji, K., Nasihuddin, A. A., & Sukirman, S. (2022). A Juridical Study on The Role of Waste Bank in Domestic Waste Management in Banyumas Regency. *Jurnal Dinamika Hukum*.
- Permendikmas. (2010). *Menteri Pendidikan Nasional Pencegah dan Penanggulangan Plagiat*.
- Prawisudawati & Toiba, H. (2024). *Keberhasilan Komunitas dalam Pengelolaan Sampah : Studi Kasus Bank Sampah di Desa Sukowati*.
- Rahayu, Y. S., & Nuraeni, S. (2024). Pengelolaan Sampah Plastik Dalam Skala Kecil: Peran Masyarakat Dalam Mengurangi Dampak Lingkungan. *Humanus: Jurnal Sosiohumaniora Nusantara*.
- Rahman, I., Sucihati, R. N., Risqullah, S. G., Samawa, U., Besar, S., Info, A., & History, A. (2021). *Dampak Program Bank Sampah Terhadap Ekonomi Masyarakat*.
- Rahmawati Diva, L., & Ilhman Maulana, G. (2023). Proses Collaborative Governance Dalam Program Pengurangan Sampah Di TPA Jabon, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Media Administrasi*.

- Rahmawati, F. (2021). Implementasi Program Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Badan Usaha Milik Pekon (BUM Pekon) Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus [Universitas Lampung]. In *Industry and Higher Education* (Vol. 3, Issue 1).
- Ramadani, M. D., Yuniartika, C. P., Damayanti, I. P., Taufiq, F. F., Fitria, R., Rozci, F., & Timur, J. (2024). Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Warga Rw Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Warga Rw. 2(6).
- Sakit, A. R., & Rumah, P. (2009). *World Health Organization. International Journal of Health Care Quality Assurance*.
- Santoso, B., Yuliani, Y., & Ekarini, F. (2023). Analisis Dampak Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan Program Bank Sampah Pintar Pt Antam Tbk Ubpp Logam Mulia. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(7).
- Setiawan, J. D. (2024). Strategi Komunikasi Persuasif Pandawara Group Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Indonesia Terhadap Kebersihan Lingkungan Melalui Media Sosial. *UPN Veteran Jawa Timur*, 7(1979), 1.
- Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional. (2023). *Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah*. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>
- Sparkling. (2023). Bank Sampah Provinsi Kalimantan Timur. <https://sparkling.kaltimprov.go.id/bank-sampah>
- Stupak, R. J., & Leitner, P. M. (2019). Handbook of Public Quality Management. *Handbook of Public Quality Management*, 1–892.
- Syekh, I., & Cirebon, N. (2022). *Dampak Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Kesepuhan Kecamatan*. 4(2), 151–162.
- Tchobanoglous, G. (1993). *Handbook Of Solid Waste Management*.
- Unique, A. (2023). p. *Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber Mendukung Desa Wisata Berkelanjutan*, 0, 1–23.
- Warouw, V., Mamujaja, J. M., Pane, L. R., Maramis, R. U., & Lasut, M. T. (2023). Mitigation of marine debris from land: Formulation of the best options for managing marine debris in the coastal city of Manado, Indonesia. *Aquatic Science & Management*.

- Wijaya, S., & Kevin, N. (2023). Pembangunan Strategi Untuk Melaksanakan Rencana Keberlanjutan Lifebuoy Unilever Di India. *Jurnal Serina Ekonomi Dan Bisnis*, 01(02).
- Wildawati, D., & Hasnita, E. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di Kawasan Bank Sampah Hanasty. *Jurnal Human Care*, 4(3), 149–158.
- Wilson, D. C., Velis, C., & Cheeseman, C. (2024). Role of informal sector recycling in waste management in developing countries. *Habitat International*, 30(4), 797–808.
- Yulius, A. ., Kristyan, D. ., & Spto, P. (2023). *Edektivitas Bank Sampah Terhadap Pembedayaan Masyarakat di Kelurahan Medokan Semampir Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya*.
- Zhang, Malik, M.Z, Khan,A., Ali,N., Malik, S., & E, M. B. (2021). *Environmental impacts of hazardous waste, and management strategies to reconcile circular economy and eco-sustainability*.



# LAMPIRAN

**Lampiran 1 Riwayat Hidup**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DINDA DEVRILIANA T**

Tempat Tanggal Lahir	: Tenggara, 25 Desember 2001
Agama	: Islam
Alamat	: Jalan Arwana
No. Hp	: 0895358316300
Email	: dindadevriliana@gmail.com
Status Perkawinan	: Belum Kawin
Hobi	: Berenang

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

<b>NAMA INSTITUSI</b>	<b>TAHUN LULUS</b>
SDN 035 Tenggara	2014
SMPN 3 Tenggara	2017
SMK Farmasi (Gerbang Raja)	2020



**UMKT**  
Program Studi  
**Kesehatan Lingkungan**  
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax. 0541-766832

Website <http://kesling.umkt.ac.id>

email. [kesling@umkt.ac.id](mailto:kesling@umkt.ac.id)



Nomor : 036-1/FIK.5/C.6/C/2024  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Permohonan Izin Observasi dan Penelitian

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pengelola Bank Sampah Ramli  
Graha Indah  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ba'da salam semoga selalu dalam lindungan Allah SWT untuk dapat melaksanakan tugas sebagai amal ibadah.

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi), maka dengan ini mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan (terlampir) bermaksud mengajukan permohonan **Izin Observasi dan Penelitian di Bank Sampah Ramli Graha Indah.**

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

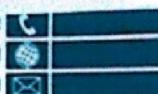
Samarinda, 12 Rajab 1445 H  
22 Februari 2024

Ketua Prodi S1 Kesehatan Lingkungan



*Dr. Yannie Isworo, M.Kes*  
NIDN. 1122067902

Kampus 1: Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda  
Kampus 2: Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda



**LAMPIRAN**

Berikut nama mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan yang akan melaksanakan penyusunan proposal skripsi:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM
1	Dinda Devriana T	2011102414016
2	Irvan Gustiawan Rovanda	2011102414033
3	Muhammad Farhan	2011102414008

## Lampiran 3 Surat Persetujuan Penelitian



### **BANK RAMLI GRAHA INDAH**

#### **BANK SAMPAH RAMAH LINGKUNGAN**

Perumahan Graha Indah Blok AF, Jln. P. Suryanata, Kelurahan Air Putih,  
Kecamatan Samarinda Ulu, Samarinda - Kalimantan Timur  
Nomor Hp/WA: 085349398569 Fb: Bank Ramli Graha Indah

Nomor : 05/BRGI/II/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Pemberian Izin Observasi dan Penelitian

26 Februari 2024

Kepada Yth. Ketua Prodi S-1 Kesehatan Lingkungan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMKT  
Samarinda Kalimantan Timur

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Membalas surat Bapak/Ibu Ketua Prodi S-1 Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat UMKT nomor: 036-1/FIK.5/C.6/C/2024 tertanggal 22 Februari 2024 perihal: Permohonan Izin Observasi dan Penelitian untuk kepentingan tugas akhir/skripsi atas nama 3 (tiga) orang sebagaimana tercantum dalam lampiran surat dimaksud, maka dengan ini kami tidak keberatan dan memberikan izin kepada ketiga mahasiswa tersebut untuk melakukan Observasi dan penelitian di bank sampah kami Bank Sampah Ramli Graha Indah.

Demikian kami sampaikan atas pilihannya menjadikan bank sampah kami sebagai tempat penelitian tugas akhir mahasiswa diucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Hormat Kami,  
Direktur,



Annisa Yasmin, S.T.

## Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi

### LEMBAR KONSULTASI

Judul Skripsi : ANALISIS PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH RAMAH LINGKUNGAN DI GRAHA INDAH AIR PUTIH SAMARINDA  
Pembimbing : Rusdi,S.Si.,M.Si  
Nama : Dinda Devriliana T  
Nim : 2011102414016  
Prodi : S1 Kesehatan Lingkungan

NO	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF
1	8 Febuari 2024	BAB II dan III	Revisi Metode pengeambilan sampel	
2	12 Febuari 2024	BAB II dan III	Revisi Definisi Oprasional	
3	28 Febuari 2024	Proposal	Revisi Kuesioner	
4	1 Maret 2024	Proposal	Revisi Kuesioner	
5	7 Mei 2024	BAB IV dan V	Revisi Hasil	
6	28 Mei 2024	BAB IV dan V	Revisi Hasil	

7	3 Juni 2024	Skripsi dan Naskah Jurnal	Revisi Hasil dan Jurnal Mengikuti Tamplet	
8	6 Juni 2024	Naskah Jurnal	Revisi Jurnal Mengikut Tamplet	
9	13 Juni 2024	Naskah Jurnal	Revisi Jurnal Mengikuti Tamplet	
10	26 Juni 2024	Skripsi dan Jurnal	Acc penandatanganan Skripsi	

## Lampiran 5 Kuesioner Nasabah

No	Pertanyaan	Penilaian	
		S	TS
<b>DAMPAK SOSIAL</b>			
1	Apakah Anda berinteraksi dengan tetangga atau anggota komunitas lainnya sejak bergabung dengan program bank sampah?		
2	Apakah Anda terlibat partisipasi dalam kegiatan lingkungan atau sosial program bank sampah?		
3	Apakah Program bank sampah memberikan flatform bagi warga untuk bekerjasama dalam proyek pengelolaan sampah?		
4	Apakah program bank sampah telah meningkatkan kualitas hidup dengan memberikan dampak baik terhadap lingkungan sekitar?		
5	Sejak diterapkannya program bank sampah, apakah Anda merasa bangga terhadap terjadinya perubahan kebersihan lingkungan sekitar?		
<b>DAMPAK EKONOMI</b>			
6	Apakah adanya program bank sampah membuat anda mendapatkan penghasilan tambahan?		
7	Apakah adanya program bank sampah membuat anda belajar menabung?		
<b>PERUBAHAN POLA PIKIR DAN PRILAKU</b>			
8	Apakah program bank sampah telah merubah persepsi Anda terhadap pentingnya partisipasi aktif dalam upaya pengelolaan sampah?		
9	Apakah dengan adanya bank sampah membuat anda lebih bertanggung jawab dengan sampah rumah tangga yang dihasilkan?		
10	Apakah dengan diberikannya edukasi Tentang 3R, <i>Reduce</i>		

	(mengurangi), <i>Reuse</i> (menggunakan Kembali, <i>Recycle</i> (mendaur ulang) anda melakukannya?		
11	Apakah adanya program bank sampah mengurangi pembuangan sampah sembarangan?		
12	Apakah program bank sampah membuat lingkungan sekitar lebih bersih dan sehat?		
13	Apakah adanya program bank sampah mengurangi anda melakukan pembakaran sampah?		
14	Apakah dalam sebulan sekali anda menyetorkan sampah ke bank sampah?		
15	Apakah adanya program bank sampah mengurangi penimbunan sampah di area terbuka?		

## Lampiran 6 Identitas Responden dan Jawaban Kuesioner

<b>Inisial Bapak/Ibu/Saudara/i</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Alamat Tempat Tinggal</b>	<b>Usia</b>	<b>Pekerjaan</b>
Dh	Perempuan	Jl. Jelawat	19	Mahasiswi
Hn	Perempuan	Jl.P.Suryanata	22	Mahasiswi
Nn	Perempuan	Jl. Suryanata	32	Guru
Dy	Perempuan	Jl. Lai	42	PNS
SF	Perempuan	Jl. Juanda	20	Mahasiswi
Aj	Perempuan	Jl. Rawasari	30	IRT
Hy	Laki-laki	Jl. Jakarta	28	Apoteker
Ei	Perempuan	P. Arisco	28	Apoteker
P	Laki-laki	Graha Indah	25	Santri
Rt	Laki-laki	Jl. Aws	41	Swasta
T	Laki-laki	Graha Indah	60	Swasta
N	Perempuan	Jl. Juanda	50	IRT
S	Laki-laki	P. Wirautama	50	Swasta
R	Perempuan	Suryanata	40	Swasta
E	Perempuan	Jl.M.Yamin	39	Wiraswasta
D	Laki-laki	Air Putih	28	Wiraswasta
D	Laki-laki	Suryanata	25	Swasta
E	Perempuan	Jl. Antasari	19	Mahasiswa
A	Perempuan	K.Oening	23	Apoteker
M	Perempuan	Suryanata	35	IRT
U	Perempuan	Suryanata	52	IRT
N	Laki-laki	P. Suryanata	49	PNS
Y	Laki-laki	P. Suryanata	50	PNS
A	Laki-laki	Jl. Cendana	28	Swasta
R	Perempuan	Jl. Cendana	25	IRT
A	Perempuan	Jl. Suryanata	37	IRT





## Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Dokumentasi Bersama Pengelola Bank Sampah



Penyetoran Sampah dari Nasabah



Kegiatan Wawancara bersama Nasabah



Kegiatan Pembelajaran Bersama Mahasiswa

**Lampiran 8 Hasil Turnitin Prodi**

**ANALISIS PERUBAHAN SOSIAL  
EKONOMI MASYARAKAT  
MELALUI PROGRAM BANK  
SAMPAH RAMAH LINGKUNGAN  
DI GRAHA INDAH AIR PUTIH  
SAMARINDA**

*by Kesling UMKT*

**Submission date:** 25-Jul-2024 01:52PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2422157211

**File name:** SKRIPSI\_DINDA\_DEVRILLIANA\_T\_2011102414106.pdf (2.97M)

**Word count:** 12621

**Character count:** 84434



ANALISIS PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT  
MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH RAMAH LINGKUNGAN DI  
GRAHA INDAH AIR PUTIH SAMARINDA

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="https://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="https://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="https://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1%
6	<a href="https://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1%
7	Etik Puji Handayani, Nurleni Kurniawati, Feby Musti Ariska. "Penguatan Tata Kelola Bank Sampah Hatim Berseri sebagai Wujud Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)", Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2023	<1%

